

Pendampingan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Dirosa di Desa Mroto, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah

Muhammad Ainul Yaqin¹, Muhammad Santoso²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Karanganyar*

Email: mainulyaqin22@gmail.com

Email: fataadzakia@gmail.com

Submitted : 28 – 03 – 2024 Accepted : 14 – 05 – 2024 Published : 30 – 07 – 2024

Abstract

The Qur'an is the word of Allah revealed to the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam who is the Prophet of the last days, with the intermediary of the angel Gabriel as a mu'jizat. As a Muslim, you must be sensitive to the condition of the community, especially in matters of Islamic biah. There are many villages where people are still unable to read the Quran properly. Mroto Village RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar is one of the places that needs the service of learning the Al-Qur'an. The implementation method is lecture demonstration and Dirosa teaching method. The results of the training for 3 months are that all the people who participated in the training have been able to read the Koran properly which before the training there were still many who did not know the hijaiyah letters until there were those who could read the Koran but were not good and correct.

Keyword : *Al-Qur'an, Dirosa, Methods*

Abstrak

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam yang merupakan Nabi akhir zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat. Sebagai seorang muslim harus memiliki jiwa peka terhadap keadan masyarakat, lebih-lebih dalam perkara biah keislaman. Banyak desa yang masyarakatnya masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Desa Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar merupakan salah tempat yang membutuhkan pelayanan belajar Al-Qur'an. Adapun metode pelaksanaan adalah ceramah demonstrasi dan metode pengajaran Dirosa. Adapun hasil pelatihan selama 3 bulan yaitu semua masyarakat yang mengikuti pelatihan sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yang mana sebelum adanya pelatihan masih banyak yang belum tau huruf hijaiyah sampai ada yang sudah bisa baca Al-Qur'an tetapi belum baik dan benar.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Dirosa, Metode*

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi akhir zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat. Al-Qur'an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.¹ Sebaik-baik bacaan adalah membaca Al-Qur'an, bagi umat islam membaca Al-Qur'an adalah sebuah ibadah.²

Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah kewajiban "fardu ain" bagi seorang muslim, sebagaimana Allah sebutkan dalam Al-Qur'an Surah. al-Muzzammil: 4 "...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". Oleh karena itu memahami kaidah-kaidah tajwid dan membaca Al-Qur'an langsung (Talaqqi) dengan guru adalah sebuah keniscayaan. Tilawah yang itqan tidak bisa diraih kecuali langsung Musyafahah dengan guru, hal ini selaras dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surah. an-Naml : 6, dan al-Qiyamah : 18.³

Sebagai seorang muslim harus memiliki jiwa peka terhadap keadaan masyarakat, lebih-lebih dalam perkara biah keislaman. Banyak desa yang masyarakatnya masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini tentu menjadi tanggung jawab tersendiri kepada setiap muslim yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Dengan latar belakang di atas, menjadikan kegiatan mengaji di desa Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar itu diadakan. Melihat banyak masyarakat khususnya orang tua (Ibu-ibu dan Bapak-bapak) yang masih banyak belum bisa membaca Al-Qur'an kemudian semangat yang tinggi juga dimiliki oleh

¹ Mazidatul Faizah dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan*, dalam Jurnal Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan, Vol. 1, No. 1, 2020

² Putra, R. P., Amrulloh, M., & Saputra, A. (2023). Peran Rumah Tahfiz Jaringan Rumah Qur'an Haramain Karangpandan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 2(01), 119–132. <https://doi.org/10.59653/jimat.v2i01.373>

³ Uswah Hsanah dkk, *Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia*, Jurnal Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2020

mereka akan tetapi belum ada orang yang mengajari Al-Qur'an sehingga perlunya diadakan kegiatan mengaji di desa tersebut.

Tentunya metode dalam mengajar orang tua dengan anak pelajar berbeda, sehingga mencari metode yang baik dan mudah dimengerti oleh orang tua menjadi hal penting. Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an menggunakan metode Dirosa menjadi salah satu metode yang cocok untuk mempermudah para orang tua yang ingin belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Dirosa adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis yang dikembangkan oleh yayasan pengajaran Al-Qur'an Alif sempurna Jember.⁴

Harapannya, dengan adanya kegiatan mengajar Al-Qur'an dengan metode Dirosa mampu menjadikan masyarakat Mroto RT 01 RW 5, karang, Karangpandan, Karanganyar itu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga menjadikan masyarakat lebih cinta terhadap Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan mengajar masyarakat ini dilakukan di Masjid Al-Hidayah, Mroto RT 01 RW 5, karang, Karangpandan, Karanganyar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis setelah Sholat maghrib sampai adzan isya`. Kegiatan ini dilakukan oleh alumni STIQ Isy Karima dengan didampingi oleh Dosen STIQ Isy Karima.

Untuk metode mengajar yang dipakai selama mengajar yaitu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar Al-Qur'an dengan metode Dirosari.

Adapun pembelajaran metode Dirosa yaitu menggunakan istilah Ba-Tu-Si-UI maksudnya adalah Ba: Baca, Tu: Tunjuk, Si: Simak, UI: Ulangi. Dalam prakteknya, pengajar memulai dengan membacakan seluruh pembahasan materi dengan irama lagu, kemudian setelah selesai, peserta menunjuk apa yang sedang dibaca oleh pengajar dan menirukannya, kemudian setelah mampu menunjuk dan menirukan apa yang diucapkan oleh pengajar, peserta membaca bersama disimak oleh pengajar

⁴ Fikri Farikhin dkk, Implementasi Metode Dirosa Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Tpq Al Hamidi Dusun Mencek Barat Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember, jurnal Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, 2022

dilanjutkan peserta menyimak kepada peserta yang lainnya, dan tahap akhir mengulangi bersama-sama serta menandai bacaan yang belum sempurna dikuasai dari materi yang telah diajarkan oleh pengajar.⁵

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum adanya kegiatan mengaji Dirosa, keadaan masyarakat Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sangat beragam. Diantaranya ada yang masih belum mengetahui huruf *hijaiyah*, ada yang sudah sedikit bisa baca Al-Qur'an sampai ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum lancar dan benar. Melihat kondisi yang bermacam tersebut, diambil kesepakatan bahwa bersama-sama akan belajar Al-Qur'an dengan metode Dirosa dan dimulai dari awal, harapannya bagi setiap orang yang tau huruf *hijaiyah* atau yang sudah bisa membaca Al-Qur'an mampu mendorong kepada siapa yang belum mengenal sama sekali huruf *hijaiyah*.

Berikut hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Dirosa masyarakat Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan selama 3 bulan

NO	NAMA	SEBELUM BELAJAR DIROSA	SETELAH BELAJAR DIROSA
1.	Wagini	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
2.	Warni	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
3.	Eni Suhartini	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
4.	Parni	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
5.	Mitro	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa baca dan lancar Al-Qur'an
6.	Sumarsih	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an

⁵ Buku Dirosa

7.	Kastini	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
8.	Karmi	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
9.	Waginem	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
10.	Waginah	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
11.	Sri Lestari	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa dan lancar baca Al-Qur'an
12.	Marsinah	Belum lancar baca Al-Qur'an	Sudah bisa baca Al-Qur'an

Jika dilihat dari hasil pencapaian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Dirosah sangat cocok digunakan di masyarakat Mroto yang memiliki beragam keadaan dalam menguasai baca Al-Qur'an.

4. Kesimpulan

Kewajiban bagi setiap muslim khususnya para penghafal Al-Qur'an adalah mengajarkan dan menyebarluaskan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar merupakan tempat yang membutuhkan pelayanan belajar membaca Al-Qur'an sehingga perlu adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain daripada itu, metode yang baik dalam mengajar juga dibutuhkan melihat kondisi masyarakat yang beragam dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode Dirosa merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang dapat digunakan dalam kegiatan ini. Sebagai hasilnya, masyarakat yang dulunya ada yang belum mengenal huruf sampai belum lancar membaca Al-Qur'an, setelah belajar menggunakan metode Dirosa, masyarakat Mroto RT 01 RW 5, Karang, Karangpandan, Karanganyar sekarang sudah bisa membacanya Al-Qur'an dalam waktu 3 bulan.

5. Daftar Pustaka

Buku Dirosa .

Faizah, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan, Vol. 1, No. 1.*

Farikhin, F. (2022). Implementasi Metode Dirosa Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Tpq Al Hamidi Dusun Mencek Barat Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *jurnal Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2.*

Hasanah, U. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1.*

Putra, R. P., Amrulloh, M., & Saputra, A. (2023). Peran Rumah Tahfizh Jaringan Rumah Qur'an Haramain Karangpandan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi, 2(01), 119–132.*
<https://doi.org/10.59653/jimat.v2i01.373>